

## **BAB III** **Prosedur Penelitian**



### **A. Objek dan Metode Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian bertolak dari suatu kondisi pendidikan dan pelatihan di Bank Jabar pada saat ini, setelah terjadi pembaharuan manajemen yang diduga mewarnai iklim yang erat kaitannya dengan perilaku kinerja individu dan organisasi. Oleh sebab itu dipandang perlu diidentifikasi informasi umum karakteristik dan efektivitas serta efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan latihan yang berpengaruh terhadap kinerja dan mobilitas lulusan. Informasi yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan dan latihan diidentifikasi dalam pelaksanaannya di lingkungan Bank Jabar, sedangkan aktivitas karyawan diidentifikasi berdasarkan tugas sehari-hari berdasarkan persepsinya yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja dan mobilitasnya.

Salah satu yang menjadi objek penelitian adalah pada Sumber Daya Manusia yang terdapat dalam organisasi. Tingkat struktur Bank Jabar mempunyai susunan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pimpinan Cabang, Pimpinan KCP, Kepala Biro, Kepala Kantor Kas, Kepala Bagian, Staf Setingkat Kepala Biro, Staf Setingkat Kepala Bagian, Kepala Seksi, Setingkat Kepala Seksi, dan Pegawai Pelaksana. Untuk tujuan penelitian ini, penulis memfokuskan pada Kantor Pusat dan Cabang Utama Bank Jabar.



## **2. Metode Penelitian**

Selaras dengan masalah, dan tujuan penelitian yang dipaparkan dalam latar belakang, serta tinjauan teoretis dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Mengingat penelitian ini, bermaksud untuk mengidentifikasi penyelenggaraan pendidikan dan latihan dan kinerja serta kepuasan pelanggan, maka penelitian ini termasuk penelitian evaluatif, sedangkan metode deskriptif pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam rangka menganalisis fenomena pelaksanaan pendidikan dan latihan. Untuk menguji hipotesis diperlukan operasionalisasi variabel, rancangan pengujian hipotesis, penentuan jenis dan sumber data, penentuan teknik pengumpulan data.

### **B. Jenis Dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Data yang diperoleh, selaras dengan operasionalisasi variabel, baik ditinjau dari ukuran dan skala, maupun jenisnya. Maka data ini dapat dikelompokkan pada jenis data kontinu. Oleh sebab itu setiap data yang diperoleh terlebih dahulu diklasifikasikan dan diolah menjadi satu kelas data interval.

Sumber data dalam penelitian ini, diambil dari sumbernya dengan dua cara yaitu, langsung (primer), dan tidak langsung (sekunder) sebagai informasi tambahan atau pelengkap, yang diambil dari pihak-pihak yang berwenang dan kompeten.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan Kantor Pusat dan Cabang Utama Bank Jabar. Adapun keseluruhan dari populasi tersebut, diklasifikasikan pada dua sasaran yakni, pada tingkat pimpinan (pekerjaan manajerial), dan karyawan bukan pimpinan (pekerjaan bukan manajerial).

Mengingat tidak tersedia kerangka sampling lengkap, maka rancangan menggunakan sampling random. Artinya sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau setiap elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun perhitungan penentuan besarnya sampel, digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z_{(1-\alpha/2)} \cdot S}{\delta} \right\}^2$$

n = Jumlah sampel

Z = Variabel random standar untuk tingkat kepercayaan tertentu

$\delta$  = Kesalahan yang bisa ditolerir (lebar interval yang dikehendaki)

$\alpha = 0,05$  dan  $\beta = 0,05$

S = Simpangan

Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang diambil 95 %, adapun tingkat  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang pada tahun 2001/2002 mengikuti Diklat PPPP I terdapat 60 orang pada dua

gelombang, maka diambil pada gelombang pertama yaitu 33 dan sesuai dengan hasil perhitungan statistik.

## **b. Teknik Pengumpulan Data**

Frekuensi dan intensitas kegiatan yang dilakukan para karyawan Bank Jabar, sebagai pencerminan proses pendidikan dan latihan, serta menggambarkan hasil (relevansi) hasil pendidikan dan latihan dalam suasana bekerja. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan aktivitas, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### **1) Studi Kepustakaan**

Studi ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi konsep teoretis tentang pendidikan dan latihan serta kinerja, dari beberapa literatur yang relevan. Demikian pula dipandang dari kebutuhan data faktual di lapangan melalui berbagai dokumen, peraturan, dan laporan-laporan tertulis, yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

### **2) Observasi**

Observasi di lingkungan pendidikan dan latihan perbankan dilakukan dengan dua cara yaitu, observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung, artinya peneliti secara langsung mengamati dan terlibat dalam suatu aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja, adapun yang tidak langsung melalui beberapa pengamatan.



### 3) Kuesioner

Kuesioner dilakukan melalui penyebaran angket tertulis, berisi pertanyaan dan pernyataan yang diajukan, serta dijawab secara tertulis pula oleh responden. Adapun yang menjadi fokus eksplorasi melalui angket ini, adalah berkaitan dengan pandangan peserta setelah mengikuti Diklat dan konsumen (nasabah) terbatas untuk memberikan penilaian pada kinerja pelayanan karyawan Bank Jabar pada tiga bulan terakhir penelitian ini.

### c. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, dan angket masih bersifat mentah. Oleh sebab itu, masih perlu dilakukan pengolahan terlebih dahulu sebelum dihitung, dan dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian pendekatan kuantitatif.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

#### 1) Penentuan Kriteria Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan

Kriteria penilaian kuantifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Kuantifikasi Manajemen Pendidikan dan Latihan**

<b>Skor</b>	<b>Nilai Relatif (%)</b>	<b>Arti Skor</b>
7	91-100	Istimewa
6	81-90	Sangat Baik
5	71-80	Baik
4	61-70	Cukup
3	51-60	Kurang
2	41-50	Sangat Kurang
1	31-40	Buruk
0	<30	Buruk Sekali

Adapun data atau informasi yang bersifat kualitatif hasil observasi, maka pengolahan data digunakan prosedur analisis data atas dasar tiga tahap sesuai dengan sasaran, Nasution (1982:129-130), yakni (1) reduksi data; (2) display data; (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

*Reduksi data*, dilakukan dengan menelaah untuk menemukan hal-hal yang pokok atau penting, berkenaan dengan fokus penelitian yakni aktivitas dalam proses pendidikan dan latihan di Bank Jabar.

*Display data*, mensistematiskan pokok-pokok informasi sesuai dengan tema dan polanya, pola yang nampak ditarik suatu kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna tertentu sebagai pelengkap dari hasil kuesioner yang bersifat pendekatan kuantitatif.

Nasution (1988:124-144) menegaskan bahwa tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh empat kriteria: (a) kredibilitas (*validitas internal*); (b) transfereabilitas (*validitas eksternal*); (c) dependabilitas (*realibilitas*) dan (d) konfirmabilitas (*objektivitas*).

Kredibilitas, merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau nara sumber. Untuk mencapai hal tersebut dalam penelitian ini dilakukan antara lain:

(1) Triangulasi, yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data dari sumber lain. Hasil dari serangkaian wawancara,



pengamatan dan studi dokumentasi dari para pengelola pendidikan dan latihan Bank Jabar.

- (2) Pembicaraan dengan kolega (peer debriefing), hal ini peneliti membahas catatan-catatan lapangan dengan kolega, teman sejawat yang mempunyai kompetensi tertentu terutama pelatihan pada IBI.
- (3) Penggunaan bahan referensi, digunakan untuk mengamankan berbagai informasi yang didapat dari lapangan, dalam kaitan ini penulis memanfaatkan penggunaan tape recorder untuk merekam hasil wawancara, dengan cara ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh nara sumber sekaligus dapat memahami konteks pembicaraan.
- (4) Mengadakan member check, yakni setiap akhir wawancara atau pembahasan satu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama, sehingga perbedaan persepsi dalam suatu masalah dapat dihindarkan, juga dilakukan konfirmasi dengan nara sumber terhadap laporan hasil wawancara, sehingga apabila ada kekeliruan dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksudkan oleh nara sumber.

Transfereabilitas, apabila dihubungkan dengan penelitian kuantitatif, kriteria ini disebut dengan validitas eksternal, yakni sejauh manakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan di tempat dan dalam situasi

lain. Transfereabilitas hasil penelitian baru ada jika pemakai melihat ada situasi yang identik dengan permasalahan di tempatnya, meskipun diakui bahwa tidak ada situasi sama persis pada tempat dan kondisi yang lain.

Dependabilitas dan konfirmabilitas, adalah suatu kriteria kebenaran dalam penelitian kualitatif yang pengertiannya sejajar dengan reliabilitas dalam kuantitatif, yakni mengupas tentang konsistensi hasil penelitian. Bertolak dari uraian tersebut maka dalam penelitian ini, penulis menggabungkan kedua pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun sasaran yang ingin dicapai dengan dua pendekatan yaitu :

⊕ Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengeksplorasi data berdasarkan variabel :

$X_1$  = usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kesehatan, dan hasil tes potensi akademis

$X_2$  = perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi

$X_3$  = skor rata-rata penilaian mata tataran

$Y_1$  = skor penilaian kinerja aktual

$Y_2$  = skor penilaian kinerja kumulatif oleh manajemen

$Y_3$  = skor penilaian kepuasan konsumen terbatas

⊕ Pendekatan kualitatif digunakan untuk melengkapi informasi data kuantitatif yang dapat dimaknai secara deskripsi terutama pada saat observasi pelaksanaan pelatihan di lingkungan Bank Jabar.

## 2) Seleksi Angket

Angket yang telah dikembalikan dari responden, diperiksa jumlah, fisik, dan kelengkapan pengisian angket. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, yang terdiri dua bagian yaitu, (1)



penelitian kinerja karyawan (2) mobilitas karyawan setelah mengikuti pendidikan dan latihan profesional. Alat ukur berupa pernyataan positif dan negatif, serta jawaban terhadap pernyataan yang dibuat menurut skala sikap berbentuk pilihan ganda dalam lima kategori, dari pernyataan yang sekali tidak benar, sampai pernyataan sepenuhnya benar. Untuk memudahkan pengolahan data maka jawaban diidentifikasi dengan sistem skor skala 1 sampai 5 (*Likert*). Adapun skor skala tersebut :

Pernyataan	Bentuk Jawaban				
	SS	S	TT	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS = Sangat Sesuai dengan kenyataan

S = Sesuai dengan kenyataan

TT = Tidak Tahu

TS = Kurang sesuai dengan kenyataan

STS = Sangat tidak sesuai sama sekali dengan kenyataan

Keterandalan alat ukur, digunakan metode Cronbach, yaitu:

$$O \pi \alpha = \frac{k r}{1 + (k - 1) r} = \pi 1$$

k = Jumlah indikator dari variabel yang diukur

r = Rata-Rata korelasi antar indikator

[Iwan Gunawan, 1997:2-16)

Kriteria keterandalan "Jika nilai  $\alpha$  makin mendekati angka 1, alat ukur semakin andal". Perhitungan dilakukan dengan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS versi 9.0 Windows.



### 3. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan pola yang sesuai dengan persyaratan ilmu statistika melalui bantuan perangkat SPSS 9.0. Adapun tahapannya, mulai dari pemeriksaan data hasil angket (jumlah pengembalian dan keutuhan fisik angket), penghitungan jawaban (daftar jawaban berdasarkan responden), pengitungan transformasi data ordinal ke interval sampai dengan pengolahan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1) *Methods Of Succesive Interval***

Karena data jawaban responden merupakan data yang mempunyai skala ordinal, sementara itu asumsi bahwa data harus mempunyai skala minimal interval. Untuk itu data jawaban responden tersebut dinaikkan skalanya menjadi skala interval dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* sebagai berikut :

- (1) Perhatikan tiap butir pertanyaan, misal dalam kuesioner.
- (2) Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4, dan 5, yang disebut dengan Frekuensi.
- (3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan Proporsi.
- (4) Tentukan Proporsi Kumulatif.
- (5) Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, hitung nilai  $Z_{tabel}$  untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- (6) Tentukan Nilai Densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dari Tabel Normal).
- (7) Tentukan Nilai Transformasi (Y) dengan menggunakan Rumus :



$$Y = \sum_{k=1}^k \beta_k X_k + \epsilon$$

#### 4. Kerangka Pengujian Hipotesis

Pembahasan ini diuraikan langkah-langkah pengujian hipotesis melalui perhitungan statistik. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Analisis Regresi Linier Multipel

Beberapa permasalahan regresi dapat mencakup lebih dari satu variabel bebas. Model-model regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas disebut model regresi berganda. Pada umumnya, variabel tidak bebas atau respons dapat dihubungkan pada  $k$  variabel bebas dan variabel tak bebas yang dari hubungan ini akan dibuat prediksi. Hubungan fungsional variabel  $Y$  dengan variabel  $X_1, X_2, \dots, X_k$  bisa dinyatakan dalam sebuah persamaan:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + \epsilon$$

dimana :  $b_0$  disebut koefisien *intercept*

$b_i$  disebut koefisien regresi partial antara  $Y$  dengan  $X_i$

Persamaan diatas disebut persamaan regresi linier multipel. Dikatakan linier karena pangkat dari semua parameternya adalah satu dan dikatakan multipel karena variabel bebasnya lebih dari satu.



**(1) Menghitung nilai koefisien**  $b_1, b_2, \dots, b_k$  dapat menggunakan

Metoda Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*) dan perhitungannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui matriks dan prosedur Doolittle-Gauss. Namun dalam kesempatan ini hanya akan disajikan salah satu metode perhitungan yaitu melalui cara matriks.

Koefisien regresinya dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$b_{yx} = (X'X)^{-1}X'Y$$

Setelah koefisien regresi didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menguji keberartian koefisien-koefisien regresi tersebut. Pengujian keberartian model secara keseluruhan.

Langkah selanjutnya yang kita lakukan adalah menguji keberartian model secara keseluruhan. Hipotesis pengujiannya adalah :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$H_1$  : sekurang-kurangnya ada sebuah  $b_i$  tidak sama dengan nol

Statistik yang digunakan adalah :

$$\Sigma \quad \text{JK regresi} = \Sigma (y_i - \bar{y})^2$$

- JK total =  $\Sigma (y_i - \bar{y})^2$
- JK sisa = Jumlah Kuadrat total – Jumlah Kuadrat regresi
- RJK = JK / dk
- Fhitung = RJKregresi / RJK sisa ....(\*)

maka diperoleh tabel ANAVA sebagai berikut :



Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>
Regresi	K	JK regresi	RJK regresi	(*)
sisa	N - k - 1	JK sisa	RJK sisa	
Total	N - 1	JK total	RJK total	

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan derajat kekeliruan 5% ( $\alpha=0.05$ ), maka  $H_0$  dapat kita tolak. Artinya ada nilai  $b_i$  yang tidak sama dengan nol.

**(2) Pengujian parsial**, langkah selanjutnya yang kita lakukan adalah

menguji keberartian koefisien model regresi secara individual.

Hipotesis pengujiannya adalah :

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_1 : b_i \text{ tidak sama dengan nol.}$$

statistik uji atau rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_i = \frac{b_i}{\sqrt{RJK_{sisa} \cdot C_{ii}}}$$

dimana  $C_{ii}$  merupakan elemen atau unsur pada baris ke-i dan kolom ke-i dari matriks invers  $(X^T X)$ .

Dengan aturan keputusan tolak  $H_0$  bila  $|t| > t_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan secara statistik bahwa koefisien regresi bermakna.

## 2) Pemilihan model terbaik : Metode *Stepwise*

Dalam penentuan menentukan variabel bebas mana yang akan masuk ke dalam persamaan regresi adalah pendekatan pemilihan sekuensial. Dalam

pemilihan model terbaik ini ada beberapa cara, tetapi yang dipakai dalam analisis ini adalah metode Stepwise.

Prosedur pemilihan stepwise merupakan cara yang paling yang paling maju diantara cara-cara pemilihan yang termasuk dalam kategori pendekatan sekuensial. Kelebihan cara ini adalah sifat penilaian yang reversibel terhadap variabel bebas yang akan masuk persamaan regresi. Jadi pemeriksaan yang dilakukan relatif lebih ketat.

Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- (1) Hitung nilai korelasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sebagai variabel pertama yang akan masuk persamaan regresi adalah yang memiliki nilai korelasi terbesar. Kita sebut saja variabel ini sebagai  $X_i$ .
- (2) Regresikan  $Y$  pada  $X_i$ . Tahan  $X_i$  dalam model jika seluruh uji  $F$  menunjukkan bahwa persamaan regresi secara statistik signifikan.
- (3) Hitung nilai korelasi parsial dari seluruh variabel bebas yang berada di luar persamaan. Pilih variabel bebas yang memiliki korelasi parsial terbesar sebagai variabel bebas kedua yang masuk persamaan, kita sebut saja  $X_j$ .
- (4) Dengan dua variabel bebas di dalam model, hitung kembali persamaan regresi. Tahan  $X_j$  pada persamaan bila nilai  $F$  parsialnya signifikan bila dibandingkan dengan nilai kritis di bawah distribusi  $F$  dengan derajat bebas 1 dan  $n-2-1$ . Selanjutnya periksa apakah  $X_i$  masih layak berada

di dalam persamaan yang telah mengandung  $X_j$ . Bandingkan nilai F parsial  $X_i$  dengan nilai kritis didaeah distribusi F dengan derajat kebebasan 1 dan  $n-2-1$ . Tahan  $X_i$  pada persamaan bersama-sama  $X_j$  bila nilai F parsialnya signifikan bila dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan.

- (5) Sekarang pilih variabel bebas lainnya yang akan masuk persamaan, dengan syarat memiliki nilai koefisien korelasi parsial terbesar diantara variabel bebas lainnya yang berada di luar persamaan. Kita sebut saja  $X_k$ .
- (6) Masukkan  $X_k$  ke dalam persamaan yang telah mengandung  $X_i$  dan  $X_j$ .
- (7)  $X_k$  sebaiknya masuk ke dalam persamaan yang mengandung  $X_i$  dan  $X_j$ .
- (8)  $X_i$  masih layak berada di dalam persamaan, dimana telah ada  $X_j$  dan  $X_k$ .
- (9)  $X_j$  masih layak berada di dalam persamaan, dimana  $X_i$  dan  $X_k$  telah berada dalam persamaan tersebut.

Seluruhnya berdasarkan nilai F parsial. Sebagai contoh jika nilai parsial jatuh pada variabel  $X_i$  dan jika nilai tersebut kurang dari nilai kritis di bawah distribusi F dengan derajat kebebasan 1 dan  $n-3-1$ , maka keluarkan  $X_i$  dari persamaan. Lalu hitung kembali persamaan regresi dan uji nilai F parsial dari kedua variabel lainnya ( $X_j$  dan  $X_k$ ). Prosedur *stepwise* berlanjut hingga tidak ada lagi variabel bebas yang akan masuk atau keluar persamaan regresi.

